

Peringati HMPI 2025 DLH Kabupaten Kediri Gelar Penghijaun di Lapangan Desa Tulungrejo Pare

Prijo Atmodjo - KEDIRI.WARTAWAN.ORG

Dec 19, 2025 - 10:57

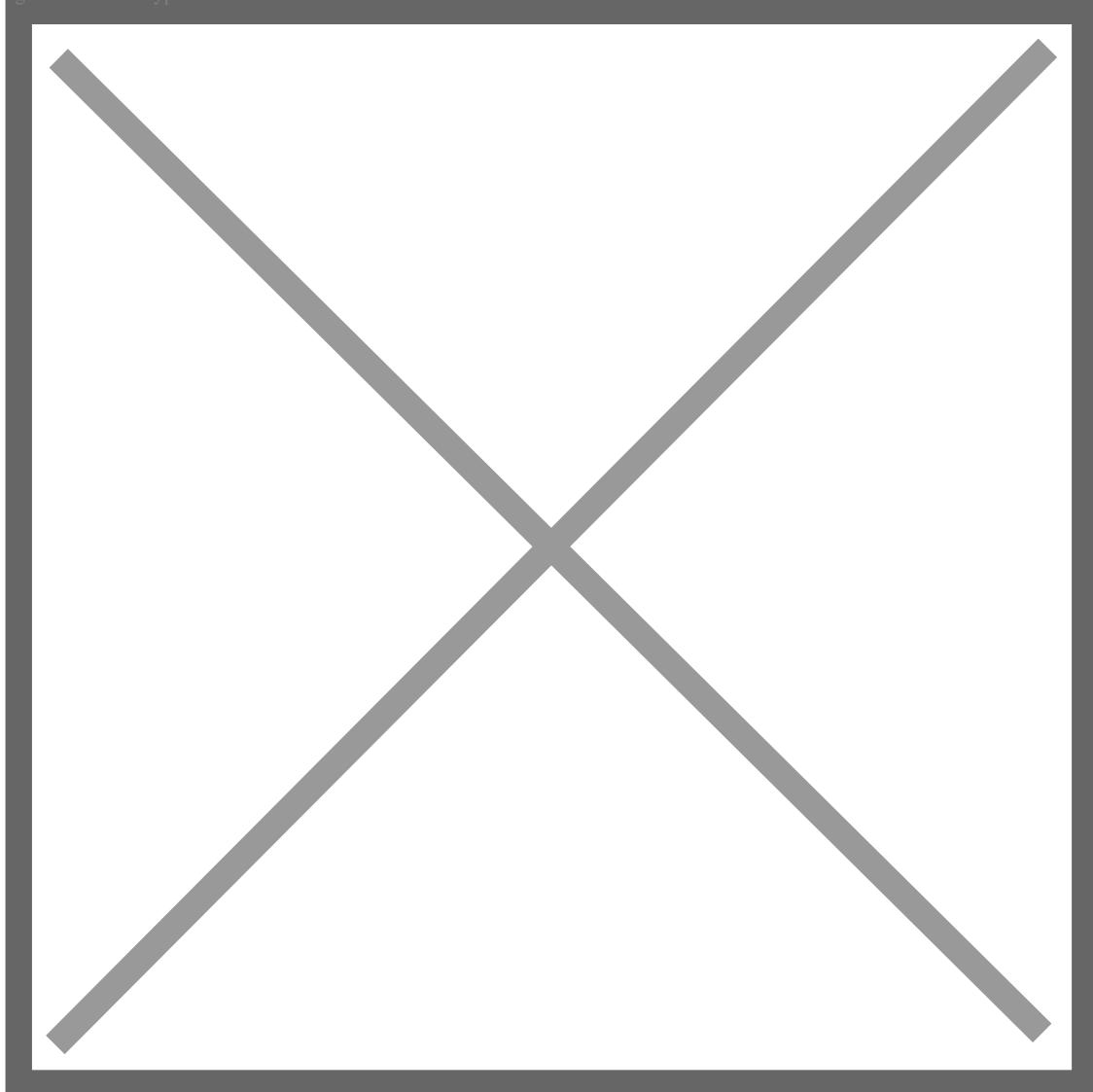


Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kediri Putut Agung Subekti (kanan) bersama Ari Purnomo Adi selaku Ketua Aliansi Relawan Peduli Lingkungan Kediri Raya. (Prijo)

Kediri - Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kediri dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dan Bulan Menanam Pohon menggelar penghijaun ratusan bibit tanaman

yang dipusatkan di area Lapangan Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, Jumat (19/12/2025) pukul 07.00 WIB.

Image not found or type unknown



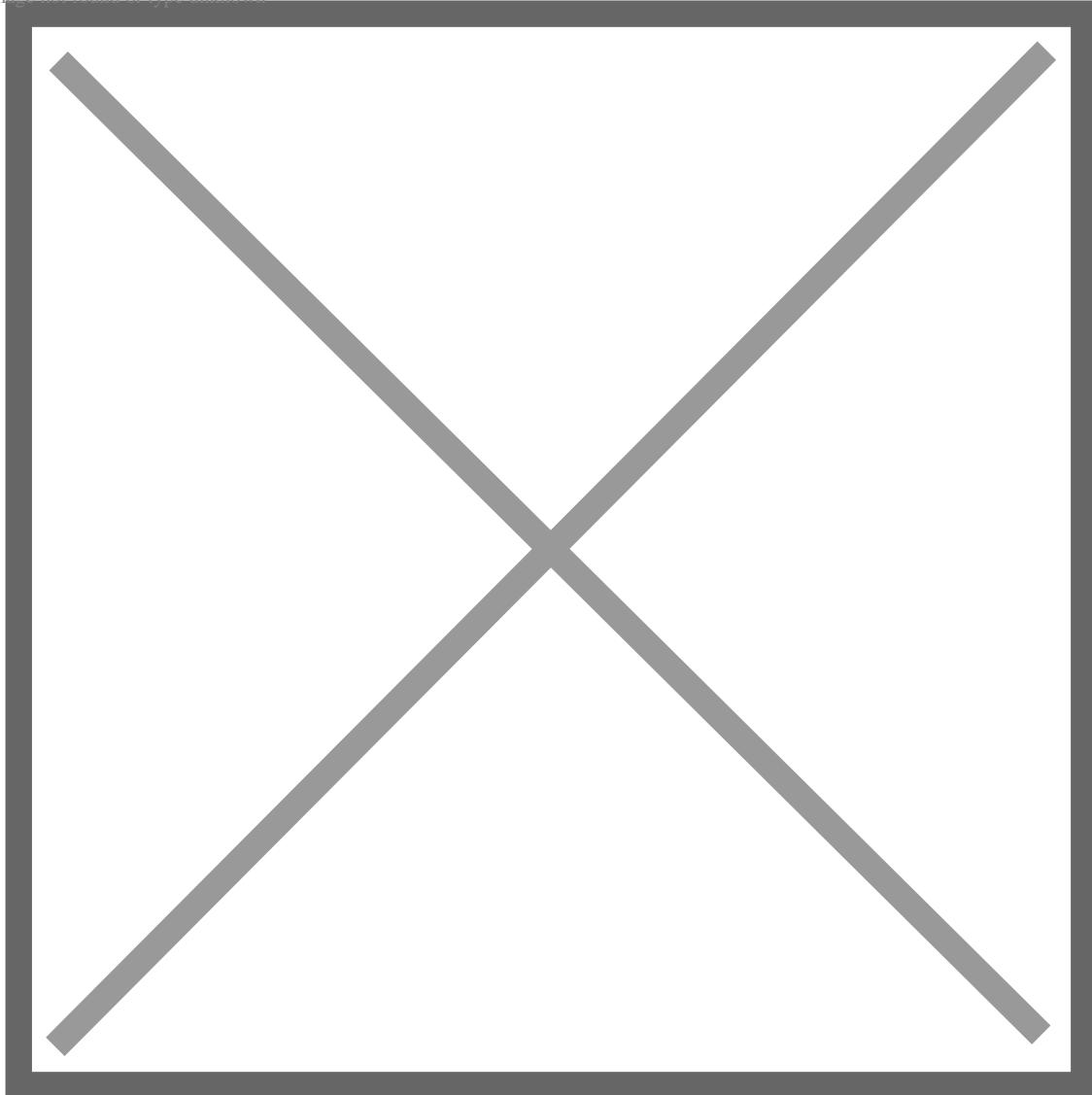
Penghijauan kali ini, melibatkan OPD terkait, Tim PKK Kabupaten Kediri, personil Koramil 0809/11, Saka Kalapataru, Sekolah Adiwiyata, Komunitas Penggiat Lingkungan Kabupaten Kediri, TP PKK Desa Tulungrejo dan Karang Taruna Desa Tulungrejo.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kediri Putut Agung Subekti menyampaikan kegiatan penghijauan lingkungan hari ini dalam rangka Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) dan Bulan Menanam Pohon tahun 2025.



Ia menyebutkan tujuan kegiatan penghijauan di Lapangan Desa Tulungrejo untuk melestarikan dan support penataan kawasan disini, sesuai program Desa Tulungrejo. Apalagi disini pusat kegiatan masyarakat. Misalnya, kuliner kala senja, olahraga, senam dan jogging. "Diharapkan dengan penghijauan ini suasana lapangan lebih terlihat rindang, sejuk dan udara segar," ujar Putut.

Lanjut Putut ada ratusan bibit tanaman yang menghasilkan buah dan tanaman yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Mulai tanaman buah-buahan, tanaman rindang dan tanaman lestari.



Putut juga menambahkan kalau HMPI tepatnya tanggal 28 November, tapi Bulan Menanamn Pohon di bulan Desember 2025.

Dinas Lingkungan Hidup melakukan penghijauan dipusatkan di area Lapangan Desa Tulungrejo, tapi juga dibarengi di lokasi lain. Jadi penghijauan di Tulungrejo mengambil temanya 'Untuk Penghijauan Lingkungan'.

Hari ini juga ada kegiatan penghijauan di Desa Kayen Kecamatan Kayen Kidul. Sebelumnya Minggu lalu ada juga kegiatan di barat sungai di Desa Kalipang.

"Tapi yang di tempat lain itu ada yang berkaitan dengan tema 'Konservasi Untuk Pencegahan Tanah Longsor.' Kemudian Pelestarian Sumber Air, Perlindungan Kawasan Setempat termasuk sungai dan lain-lain yang di barat sungai yang sudah dilaksanakan oleh kelompok tani di wilayah Mojo dan Grogol," imbuhnya.

Sementara, Nur Kasan selaku Kepala Desa Tulungrejo mengatakan penghijaun lingkungan di area lapangan Desa Tulungrejo ini diharapkan masyarakat ikut membantu merawat tidak hanya menanam saja.

"Dan juga ikut membantu menambah menanam tanaman baru, sehingga di

lapangan ini menjadi pusat penghijaun yang bisa menyegarkan masyarakat semuanya," ucapnya.

Yang mendorong dipilihnya lapangan Desa Tulungrejo dilakukan penghijaun. Ia menyebutkan bahwa lapangan Tulungrejo memang butuh penghijaun karena sebelumnya sudah kita usulkan ke Pemerintah. Awalnya lahan ini berupa sawah, belum ada pohonnya, sehingga, sekarang ini para pengguna lapangan bisa menikmati udara yang segar ketika melakukan olah raga di sini kedepannya," ujarnya.

Ia juga menambahkan untuk tanaman yang ditanam di lingkungan lapangan Desa Tulungrejo mulai klengkeng, alpukat, sirsat dan pule. "Bibit yang disiapkan ada 250 bibit tanaman akan ditanam di lingkungan lapangan sampai parkir induk sebelah timur Food court," ungkapnya.

Ari Purnomo Adi selaku Ketua Aliansi Relawan Peduli Lingkungan Kediri Raya dan Masyarakat Ficus Indonesia mengapresiasi dan mendukung penuh giat yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kediri dalam rangka merayakan Hari Menanam Pohon Indonesia yang dilaksanakan pada hari Jumat 19 Desember 2025 bertepat di lapangan Desa Tulungrejo, Pare Kabupaten Kediri.

"Menanam pohon adalah salah satu bentuk mitigasi terhadap bencana lingkungan yang disebabkan oleh perubahan iklim global yang ditandai dengan musim yang sulit diprediksi, curah hujan yang tinggi," ucapnya.

Lanjut Ari kalau ini tidak dimitigasi, maka akan timbul bencana alam yang akan menimbulkan kerugian yang tidak sedikit bagi masyarakat dan sekitarnya. Salah satu cara terbaik untuk memitigasi bencana adalah dengan cara menanam pohon.

"Jadi, kami sangat mengapresiasi inisiatif dari Pemerintah Kabupaten Kediri dalam hal ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kediri yang merayakan Hari Menanam Pohon dengan turun langsung ke masyarakat paling bawah, melibatkan relawan, kelompok masyarakat, desa, kecamatan untuk gotong-royong menanam pohon di setiap lahan yang masih bisa ditanami," ujarnya.

Ari menuturkan menanam pohon dimanapun itu, kapanpun itu, menanam pohon adalah yang terbaik untuk mengatasi bencana yang disebabkan oleh perubahan iklim yang sedang terjadi saat ini.

"Selamat Hari Menanam Pohon Indonesia. Semoga Kabupaten Kediri semakin ijo royo-royo, alamnya lestari, dan dijauhkan dari bencana," ungkapnya.